

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. GARAM (PERSERO) SURABAYA.**

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin N, MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Bapak. Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, M.Si, Selaku Ketua program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan selaku dosen pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Segenap tenaga pengajar, karyawan dan seluruh rekan-rekan mahasiswa terutama Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
6. Bapak dan Ibu tercinta terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	18
2.2.1. Pengertian Akuntansi Secara Umum	19
2.2.2. Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM)	19
2.2.3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	20
2.2.3.1. Peranan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	21
2.2.3.2. Jenis Sistem Informasi	21
2.2.3.3. Pengembangan Sistem Informasi	24

2.2.3.4. Penggunaan Komputer Dalam Sistem	
Informasi Akuntansi (SIA)	26
2.2.3.5. Para Pemakai Informasi Akuntansi	28
2.2.3.6. Tujuan Sistem Informasi	30
2.2.4. Akuntansi Keprilakuan	31
2.2.5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem	
Informasi Akuntansi	32
2.2.5.1. Partisipasi Pemakai	32
2.2.5.2. Dukungan Manajemen Puncak	33
2.2.5.2.1. Pengertian Dukungan Manajemen	
Puncak	33
2.2.5.2.2. Fungsi Manajemen	34
2.2.5.2.3. Tingkatan Manajemen	36
2.2.5.3. Kemampuan Teknik Personal Sistem	
Informasi	37
2.2.6. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	38
2.2.6.1. Kepuasan Sistem Informasi Akuntansi	38
2.2.6.2. Pemakaian Sistem	40
2.2.6.3. Kualitas Sistem Informasi	41
2.2.7. Teori – Teori Yang Mendukung Penelitian	42
2.2.7.1. Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap	
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	42

2.2.7.2. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	43
2.2.7.3. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	44
2.2.7.4. Pengaruh Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	45
2.2.8. Kerangka Pikir	47
2.3. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	48
3.1.1. Definisi Operasional	48
3.1.2. Pengukuran variabel	49
3.2. Teknik Penentuan Sampel	50
3.2.1. Populasi	50
3.2.2. Sampel	51
3.3. Teknik Pengumpulan Data	52
3.3.1. Jenis Data	53
3.3.2. Sumber Data	53
3.3.3. Pengumpulan Data	53
3.4. Uji Kualitas Data	54

3.4.1. Uji Validitas	54
3.4.2. Uji Reliabilitas	55
3.4.3. Uji Normalitas	55
3.5. Teknik Analisis	56
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	56
3.5.2. Analisis Regresi Linier Berganda	58
3.5.3. Uji Hipotesis	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	60
4.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	60
4.1.2. Lokasi Perusahaan	61
4.1.3. Bentuk dan Struktur Organisasi Perusahaan	63
4.1.3.1. Status Perusahaan	63
4.1.3.2. Visi Perusahaan	63
4.1.3.3. Misi Perusahaan	63
4.1.3.4. Tujuan Perusahaan	64
4.1.3.5. Struktur Organisasi	64
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	69
4.2.1. Gambaran Umum Penelitian	69
4.2.2. Deskripsi Variabel Partisipasi Pemakai (X_1)	72
4.2.3. Deskripsi Variabel Tingkat Dukungan Manajemen Puncak (X_2)	73
4.2.4. Deskripsi Variabel Kinerja Sistem Informasi Akutansi (Y) .	74

4.3. Deskripsi Hasil Pengujian	78
4.3.1. Hasil Pengujian Validitas, Reliabilitas Dan Normalitas	78
4.3.1.1. Pengujian Validitas	78
4.3.1.2. Pengujian Reliabilitas	81
4.3.1.3. Hasil Pengujian Normalitas	81
4.3.2. Pengujian Asumsi Klasik	82
4.3.2.1. Uji Multikolinieritas	82
4.3.2.2. Uji Heteroskedastisitas	83
4.3.2.3. Uji Autokorelasi	84
4.3.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	85
4.3.4. Pengujian Hipotesis	87
4.3.4.1. Uji Kecocokan Model	87
4.3.4.2. Pengujian Hipotesis Pengaruh Partisipasi Pemakai (X_1), Dukungan Manajemen Puncak (X_2) dan Kemampuan Teknik Personal (X_3) Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akutansi (Y)	88
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	90
4.4.1. Implikasi Hasil Penelitian	94
4.5. Perbedaan Penelitian Yang Dilakukan Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	95

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
5.1. Kesimpulan	96
5.2. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Penjualan Garam bahan baku, PT. Garam (Persero) Surabaya	6
Tabel 2.1.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1.	Jumlah Kepala Bagian , Kepala Seksi	51
Tabel 3.2.	Ketentuan Durbin Watson	57
Tabel 4.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan	69
Tabel 4.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	70
Tabel 4.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	71
Tabel 4.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Sistem Informasi yang Dipakai	71
Tabel 4.5.	Hasil Jawaban Responden untuk Pertanyaan Variabel Partisipasi Pemakai (X_1)	72
Tabel 4.6.	Hasil Jawaban Responden untuk Pertanyaan Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_2)	73
Tabel 4.7.	Hasil Jawaban Responden untuk Pertanyaan Variabel Kepuasan Pemakai (Y_1)	74
Tabel 4.8.	Hasil Jawaban Responden untuk Pertanyaan Variabel Pemakaian Sistem Informasi (Y_2)	76
Tabel 4.9.	Hasil Jawaban Responden untuk Pertanyaan Variabel Kualitas Sistem (Y_3)	77
Tabel 4.10.	Hasil Pengujian Validitas Untuk Variabel Partisipasi Pemakai (X_1)	78

Tabel 4.11.	Hasil Pengujian Validitas Untuk Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_2)	79
Tabel 4.12.	Hasil Pengujian Validitas Untuk Variabel Kemampuan Taknik Personal (X_3)	79
Tabel 4.13.	Hasil Pengujian Validitas Untuk Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	80
Tabel 4.14.	Hasil Uji Reliabilitas	81
Tabel 4.15.	Hasil Uji Normalitas	82
Tabel 4.16.	Hasil Uji Multikolinieritas	83
Tabel 4.17.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	83
Tabel 4.18.	Hasil Pengujian Anova	87
Tabel 4.19.	Hasil Pengujian Regresi	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Siklus Pengolahan Data dengan Manual	27
Gambar 1.2.	Siklus Pengolahan Data dengan Komputer	27
Gambar 3.1.	Bagan Kerangka Pikir	47
Gambar 4.1.	Struktur Organisasi	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner
Lampiran 2	Input Data
Lampiran 3	Rekapitulasi Data Untuk Variabel Partisipasi Pemakai (X_1)
Lampiran 4	Rekapitulasi Data Untuk Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_2)
Lampiran 5	Rekapitulasi Data Untuk Variabel Kemampuan Teknik Personal (X_3)
Lampiran 6	Rekapitulasi Data Untuk Variabel Kinerja Sistem Informasi Akutansi (Y)
Lampiran 7	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 8	Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Lampiran 9	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 10	Hasil Uji Heteroskedastisitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner
Lampiran 2	Input Data
Lampiran 3	Rekapitulasi Jawaban Untuk Variabel Partisipasi Pemakai (X_1)
Lampiran 4	Rekapitulasi Jawaban Untuk Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_2)
Lampiran 5	Rekapitulasi Jawaban Untuk Variabel Kemampuan Teknik Personal (X_3)
Lampiran 6	Rekapitulasi Jawaban Untuk Variabel Kinerja Sistem Informasi Akutansi (Y)
Lampiran 7	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 8	Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Lampiran 9	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 10	Hasil Uji Heteroskedastisitas

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. GARAM
(PERSERO) SURABAYA**

Oleh:

Nurul Apria Sari

Abstraksi

Partisipasi pemakai diperlukan untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan. Partisipasi pemakai pada tiap tahap pengembangan sistem informasi, tentunya akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pemakai atas sistem yang dikembangkan. Partisipasi digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata pemakai dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai pada tahap implementasi sistem informasi. Adanya partisipasi pemakai diharapkan dapat meningkatkan penerimaan sistem oleh pemakai, yaitu dengan mengembangkan harapan yang realistis terhadap kemampuan sistem, memberikan sarana *bargaining* dan pemecahan konflik seputar masalah perancangan sistem, serta memperkecil adanya *resistenci to change* dari pemakai terhadap informasi yang dikembangkan. Tujuan dalam penelitian ini adalah menguji secara empiris adanya Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, dan Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

Populasi yang di gunakan melalui responden (manajer) yaitu Direktur, kepala Bagian, kepala seksi, staff sebanyak 30 Orang untuk sampel, Direksi, Staf Ahli Direksi, Kepala Urusan yang berada diluar Surabaya tidak termasuk dalam responden penelitian ini. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sensus yang berjumlah 30 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik regresi linier berganda dengan menggunakan uji hipotesis uji kecocokan model dan Uji t.

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka uji kecocokan model yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi yang dihasilkan dalam penelitian ini telah cocok digunakan dalam untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dari dapat diketahui secara bersama-sama bahwa variabel Partisipasi Pemakai (X_1), Dukungan Manajemen Puncak (X_2) dan Kemampuan Teknik Personal (X_3) berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Kata Kunci : Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, perubahan dan ketidak pastian mewarnai kehidupan lingkungan bisnis. Dunia bisnis dewasa ini mengalami tekanan-tekanan yang sangat berat. Lingkungan di perusahaan semakin kompleks dan akibat kemajuan dibidang komunikasi, transportasi, dan teknologi. Setiap perusahaan dihadapkan pada pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan diperlukan sejumlah informasi yang memadai. Informasi yang memadai ini, hanya dapat dihasilkan oleh sistem informasi yang mampu menangkap, mencipta, dan memanipulasi informasi internal dan eksternal secara efektif (Lau, 2004;24). Dengan ini penggunaan sistem informasi diharapkan dapat memberi manfaat yang besar terhadap dunia bisnis yang sangat kompetitif. Tidak mengherankan jika keputusan atas investasi sistem informasi menjadi sesuatu hal yang penting dalam organisasi (Numaker dan Ralp 1996; Reich dan Izak 1996 dalam Setianingsih dan Indiantoro, 1998;193)

Dalam upaya ini faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan juga sangat berpengaruh terhadap kualitas informasi yang akan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak yang membutuhkan informasi. Fungsi sistem

informasi dalam suatu organisasi adalah sebagai alat bantu pencapaian tujuan melalui penyediaan informasi. Peranan paling penting dalam organisasi tetaplah manusia sebagai penentu keputusan. Jadi peranan teknologi dalam suatu sistem informasi, pada intinya. Adalah pengganti tenaga kerja manusia (Burch dkk 1991;42) dalam (Setianingsih dan Indiantoro, 1998;194).

Pengembangan sistem, hal yang harus diperhatikan adalah faktor-faktor manusia. Peranan manusia dalam sistem informasi sangat penting, karena perencanaan dan perancangan sistem informasi harus lebih jauh memperhatikan faktor manusia. Suatu bentuk sistem informasi yang ideal adalah suatu lingkungan kerja dimana mesin-mesin pengelola informasi yang berteknologi tinggi mampu mengerjakan tugas-tugas rutin dan menyediakan data yang dapat diakses untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan, sehingga manajer penentu keputusan dapat bekerja tanpa dibebani tugas-tugas operasional menggali ide-ide kreatif dan menghasilkan keputusan-keputusan yang tepat (Setianingsih,1998;194). Kesuksesan pengembangan sistem informasi sangat tergantung pada kesesuaian harapan antara *system analyst*, pemakai (*user*), *sponsor* dan *customer* (Szajana dan Scammell 1993 dalam Setianingsih). Pengembangan sistem informasi memerlukan suatu perencanaan dan implementasi yang hati-hati, untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan (*resistance to change*). Karena perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga

perubahan perilaku dan organisasional (Bodnar dan Hopwood, 1995;22) dalam (Setianingsih, 1998;193).

Sebagai akibat dari perubahan lingkungan yang ekstern organisasi perusahaan, sistem informasi baru yang diperlukan harus mampu menangkap permintaan-permintaan informasi baru yang diperlukan manajemen dengan kriteria-kriteria kualitas sistem tertentu yaitu dapat dipercaya (*reliable*), akurat (*accuracy*) dan tepat waktu (*timely*). Oleh karena itu apabila adanya keusangan dari sistem informasi (khususnya informasi akuntansi), maka harus segera diadakan modifikasi atau pengembangan terhadap sistem informasi secara umum dicapai melalui beberapa tahap dimulai dengan perencanaan sistem, Analisis sistem, Desain sistem, Seleksi sistem, dan diakhiri dengan Implementasi sistem (Wilkinson, 1993;14-15).

Partisipasi pemakai diperlukan untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan. Partisipasi pemakai pada tiap tahap pengembangan sistem informasi, tentunya akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pemakai atas sistem yang dikembangkan. Oleh karena itu hubungan antara partisipasi dari pemakai dalam pengembangan sistem informasi dengan kepuasan yang diperoleh dari sistem tersebut (Setianingsih, 1998;193). Diperlukannya partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi telah diakui secara luas dalam literatur. Partisipasi merupakan perilaku, pekerjaan, dan aktifitas yang dilakukan oleh

pemakai selama proses pengembangan sistem informasi (Barki dan Hartwick, 1994) dalam (Lau 2004;24)

Partisipasi digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata pemakai dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai pada tahap implementasi sistem informasi. Adanya partisipasi pemakai diharapkan dapat meningkatkan penerimaan sistem oleh pemakai, yaitu dengan mengembangkan harapan yang realistis terhadap kemampuan sistem, memberikan sarana *bargaining* dan pemecahan konflik seputar masalah perancangan sistem, serta memperkecil adanya *resistenci to change* dari pemakai terhadap informasi yang dikembangkan (Muntoro, 1994) dalam (Lau, 2004:28). Oleh karena itu, partisipasi pemakai dalam aktifitas pengembangan sistem diharapkan akan meningkatkan komitmen dan keterlibatan pemakai sehingga pemakai dapat menerima dan menggunakan sistem informasi yang dikembangkan dan akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pemakai (Lau, 2004:28).

Manajer puncak suatu perusahaan adalah para eksekutif pada puncak organisasi perusahaan yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup dan kesuksesan karyawan. Dukungan dan keterlibatan manajemen puncak ini memegang peranan penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Dukungan tersebut penting tidak hanya untuk alokasi sumberdaya yang diperlukan untuk pengembangan tersebut, namun yang terpenting memberikan strong signal bagi karyawan bahwa perubahan yang dilakukan merupakan sesuatu yang penting. Manajemen puncak juga

memiliki kekuatan dan pengaruh mensosialisasikan pengembangan sistem informasi, yang memungkinkan pemakai untuk berpartisipasi dalam setiap pengembangan dan ini berpengaruh pada kepuasan pemakai. Oleh karena itu, partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem akan meningkatkan dengan adanya dukungan dari manajemen puncak. Sehingga dengan adanya partisipasi ini kepuasan pemakai atas sistem yang dikembangkan akan lebih besar, menurut penelitian yang dilakukan oleh Choe 1996 dalam Setianingsih (1998:197). Menyebutkan partisipasi pemakai mempunyai hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan manajemen puncak dengan keputusan pemakai sistem informasi. Selain ini penelitian yang dilakukan oleh Lau (2004), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap kepuasan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dan dukungan manajemen puncak, komunikasi pemakai pengembang, kompleksitas sistem dan pengaruh kepuasan dalam pengembangan sistem informasi.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dapat dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi oleh faktor-faktor yang meliputi Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, dan Kemampuan Teknik Personal.

PT.GARAM (Persero) Surabaya merupakan salah satu BUMN yang bergerak dalam usaha memproduksi dan memasarkan garam bahan baku untuk industri dan garam olahan untuk konsumsi. Disini peneliti ingin

memfokuskan meneliti garam yang berjenis garam bahan baku yang digunakan untuk industri.

Data produksi garam bahan baku PT. PT.GARAM (Persero) Surabaya dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006, adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data penjualan Garam bahan baku, PT.GARAM (Persero) Surabaya

No	TAHUN	HASIL PRODUKSI (Ton)	HASIL PENJUALAN (Ton)	Selisih (Ton)
1	2002	288.230	289.492	-1.262
2	2003	266.033	231.386	34.647
3	2004	307.633	305.918	1.715
4	2005	254.656	356.253	-101.597
5	2006	316.186	318.029	-1.843

Sumber : PT.GARAM (Persero) Surabaya

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, data penjualan garam PT GARAM (Persero) Surabaya dapat dijelaskan sebagai berikut: tahun 2002 hasil produksi 288.230, hasil penjualan 289.492, jadi selisih produksinya -1.262. Tahun 2003 hasil produksi 266.033, hasil penjualan 231.386 , Jadi selisih produksinya 34.647. Tahun 2004 hasil produksi 307.633 , hasil penjualan 305.918, Jadi selisih produksinya 1.715. Tahun 2005 hasil produksi

254.656, hasil penjualan 356.253, Jadi selisih produksinya -101.597. Tahun 2006 hasil produksi 316.186, hasil penjualan 318.029, Jadi selisih produksinya -1.843.

Disini dapat dilihat bahwa pada tahun 2005 terjadi penurunan produksi sebesar -101.597, tahun 2006 sebesar -1.843, dan hal tersebut disebabkan karena kurangnya pelatihan terhadap karyawan terhadap sistem yang standar yang telah ditentukan perusahaan, hal ini disebabkan kurangnya dukungan dari manajemen puncak. Begitu juga dengan pemakaian sistem yang minim dan kualitas sistem informasi yang dihasilkan kurang relevan dan tepat waktu. Sehingga faktor-faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, agar dapat memperbaiki sistem pengendalian intern serta dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat.

Berdasarkan hasil observasi sementara oleh peneliti dengan wawancara dengan salah satu manajer PT. GARAM (Persero) Surabaya telah mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasi, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak luar perusahaan (kantor pajak, investor, dan kreditor) dan pihak intern (manajemen), sehingga memudahkan para pemakai informasi dalam memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing divisi, dalam pengembangan Sistem

Informasi Akuntansi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi perusahaan dan kepuasan pemakai informasi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana “Faktor – faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. GARAM (Persero) Surabaya”

1.2. Perumusan Masalah

2. Apakah terdapat pengaruh positif Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, dan Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. GARAM (Persero) di Surabaya?
3. Manakah diantara variabel tersebut yang mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. GARAM (Persero) di Surabaya?

3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah:

Menguji secara empiris adanya Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, dan Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

3.2. Manfaat Penelitian

Dari Penelitian ini diharapkan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Sebagai langkah kongkrit untuk penerapan ilmu berdasarkan teori yang selama ini didapat, serta dapat menambah pengetahuan tentang kondisi perusahaan dan permasalahan yang dihadapinya, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang tepat.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pedoman untuk perusahaan dalam bidang sistem informasi. Demikian pula diharapkan sebagai input bagi pengambilan keputusan untuk menelaah lebih lanjut mengenai Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

3. Bagi Universitas

Sebagai tambahan koleksi perpustakaan, bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut, yang berhubungan dengan masalah yang ada.